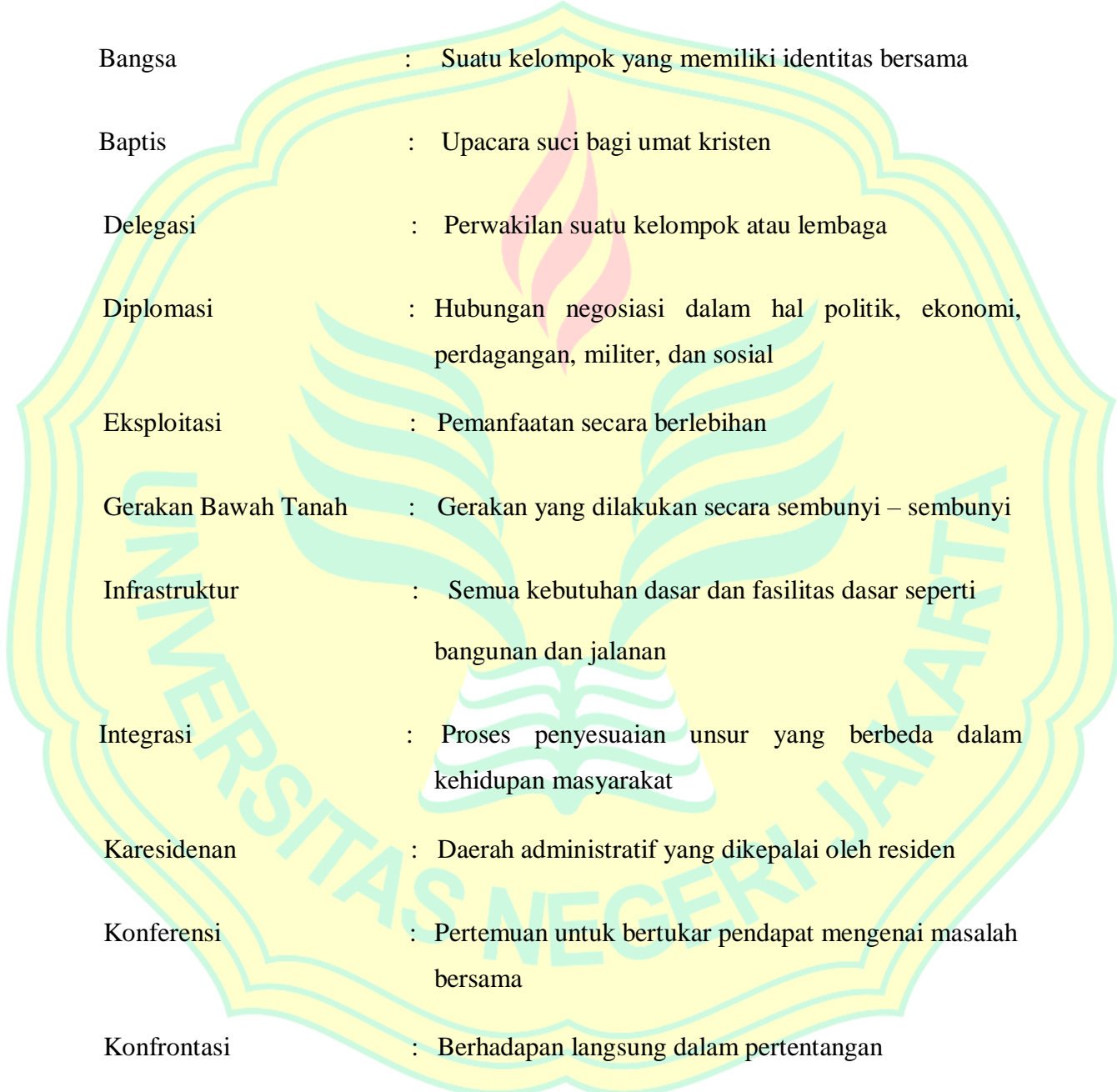


DAFTAR ISI

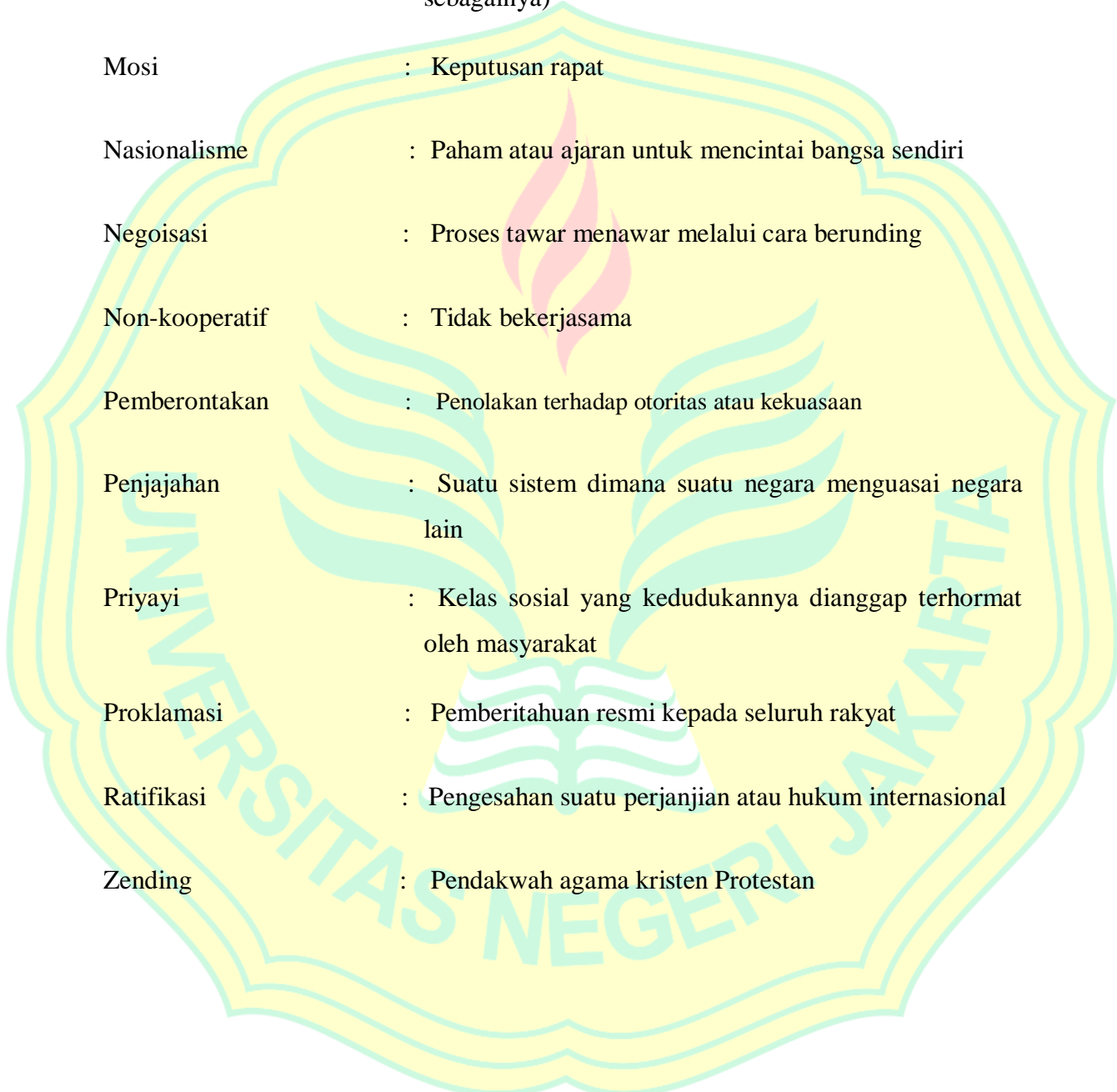
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Metode dan Bahan Sumber	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
BAB III LATAR BELAKANG MUNCULNYA NASIONALISME DI IRIAN BARAT	17
A. Kekuasaan Belanda di Irian Barat.....	17
B. Munculnya Nasionalisme di Irian Barat	21

BAB IV TIGA TOKOH INTEGRASI IRIAN BARAT KE INDONESIA DAN PROSES INTEGRASI IRIAN BARAT KE INDONESIA	24
A. Tiga Tokoh Irian Barat dan Perannya Dalam Integrasi Irian Barat ke Indonesia	24
1. <i>Frans Kaisiepo</i>	24
2. <i>Marthin Indey</i>	28
3. <i>Silas Papare</i>	35
B. Proses Integrasi Irian Barat ke Indonesia	47
1. <i>TRIKORA</i>	47
2. <i>Perjanjian New York</i>	50
3. <i>Pepera (Penentuan Pendapat Rakyat)</i>	52
BAB V KESIMPULAN.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60
RIWAYAT HIDUP.....	69

DAFTAR ISTILAH :



Bangsa	: Suatu kelompok yang memiliki identitas bersama
Baptis	: Upacara suci bagi umat kristen
Delegasi	: Perwakilan suatu kelompok atau lembaga
Diplomasi	: Hubungan negosiasi dalam hal politik, ekonomi, perdagangan, militer, dan sosial
Eksplorasi	: Pemanfaatan secara berlebihan
Gerakan Bawah Tanah	: Gerakan yang dilakukan secara sembunyi – sembunyi
Infrastruktur	: Semua kebutuhan dasar dan fasilitas dasar seperti bangunan dan jalanan
Integrasi	: Proses penyesuaian unsur yang berbeda dalam kehidupan masyarakat
Karesidenan	: Daerah administratif yang dikepalai oleh residen
Konferensi	: Pertemuan untuk bertukar pendapat mengenai masalah bersama
Konfrontasi	: Berhadapan langsung dalam pertentangan
Merdeka	: Berdiri Sendiri dan tidak tergantung pada pihak lain



Memonopoli	: Memiliki hak tunggal untuk mengusahakan (membuat, memperdagangkan, memiliki, dan sebagainya)
Mosi	: Keputusan rapat
Nasionalisme	: Paham atau ajaran untuk mencintai bangsa sendiri
Negoisasi	: Proses tawar menawar melalui cara berunding
Non-kooperatif	: Tidak bekerjasama
Pemberontakan	: Penolakan terhadap otoritas atau kekuasaan
Penjajahan	: Suatu sistem dimana suatu negara menguasai negara lain
Priyayi	: Kelas sosial yang kedudukannya dianggap terhormat oleh masyarakat
Proklamasi	: Pemberitahuan resmi kepada seluruh rakyat
Ratifikasi	: Pengesahan suatu perjanjian atau hukum internasional
Zending	: Pendakwah agama kristen Protestan

DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM



KNIL	= Koninklijk Nederlandsch Indische
LVVS	= Leidse Vereniging Voor Studenten
NICA	= Nederlandsch Indische Civiele Administratie
OPM	= Operasi Papua Merdeka
PEPERA	= Penentuan Pendapat Rakyat
Trikora	= Tri Komando Rakyat
UNTEA	= United Nation Temporary Executive Authority
VOC	= Vereenigde Oostindische Compagnie

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Peta Irian Barat Wilayah Irian Barat 1950-1970	60
Lampiran 2	Foto Tokoh Soegoro Atmoprasodjo	61
Lampiran 3	Foto Tokoh Frans Kaisiepo	62
Lampiran 4	Foto Tokoh Silas Papare.....	63
Lampiran 5	Foto Tokoh Marthin Indey	64
Lampiran 6	Foto Aksi Pembebasan Irian Barat	65
Lampiran 7	Foto Operasi Trikora.....	66
Lampiran 8	Foto <i>Perjanjian New York</i>	67
Lampiran 9	Foto <i>Pepera</i> (Penentuan Pendapat Rakyat).....	68

